

Pengaruh Respon Pada Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smkn 4 Kupang Pada Materi Pokok Asam Basa

by 8-yanti Rosinda Dan Ferdinandus

Submission date: 28-Sep-2021 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 1659452415

File name: 8-Yanti_Ferdinandus.docx (54.01K)

Word count: 6244

Character count: 40058

Pengaruh Respon Pada Media Pembelajaran Berbasis *E- Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smkn 4 Kupang Pada Materi Pokok Asam Basa

Oleh

Ferdinandus Pantur¹, Vinsensia H.B Hayon² Yanti R. Tinenti³

12

Program studi pendidikan kimia
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas katolik widya mandira kupang

Ferdipantur97@gmail.com

Respon merupakan reaksi sosial yang dilakukan dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dari situasi yang dilakukan orang lain. media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. *E-Learning (elektronik learning)* diartikan sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat komputer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui respon peserta didik kelas X jurusan TKJ SMKN 4 Kupang pada media pembelajaran berbasis *e-learning* materi pokok asam basa. (2) Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas X jurusan TKJ SMKN 4 Kupang pada aspek pengetahuan (KI-3) materi pokok asam basa. (3) Mengetahui ada tidaknya hubungan antara respon pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X jurusan TKJ SMKN 4 Kupang materi pokok asam basa. (4) Mengetahui ada tidaknya pengaruh respon pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Jurusan TKJ SMKN 4 Kupang materi pokok asam basa. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh. Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Jenis penelitian ini adalah deskripsi-asosiatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi dan statistik. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan program SPSS Versi 22 dan secara manual. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) Respon peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan materi pokok asam dinyatakan baik dengan persentase yang diperoleh rata-rata 76,67% dengan kategori baik. (2) Hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang dengan media pembelajaran berbasis *e-learning* pada materi pokok asam dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84,4% dengan tuntas. (3) Ada hubungan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang TA 2020/2021 dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,567603417$ dengan tingkat hubungan yang cukup kuat. (4) Ada pengaruh dari respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 62,13860178 + 0,3034266x$

Kata Kunci: Respon, Media Pembelajaran, *E-Learning*, Hasil Belajar, Asam Basa

Abstract

Response is a social reaction that is carried out in response to influences or stimuli from other people's situations. Learning media is a learning aid that can be used to stimulate the thoughts, feelings, attention and abilities or skills of students so that it can encourage the learning process. E-Learning (electronic learning) is defined as a learning medium by utilizing the help of electronic devices, especially computer devices. acid base. (2) Knowing the completeness of the learning outcomes of class X students majoring in TKJ SMKN 4 Kupang in the aspect of knowledge (KI 3) of the subject matter of acids and bases. (3) Knowing whether there is a relationship between responses to e-learning-based learning media on learning outcomes of class students X majoring in TKJ SMKN 4 Kupang the subject matter is acid and base. (4) Knowing whether or not there is an effect of response on e-learning-based learning media on the learning outcomes of class X students in the TKJ Department of SMKN 4 Kupang, the subject matter of acids and bases. The sample in this study were students of class X majoring in Computer and Network Engineering at SMKN 4 Kupang for the academic year 2021/2022, totaling 30 people. The sampling technique in this study is the Saturated Sampling Technique. The Saturated Sampling Technique is a sampling technique that uses all members of the population as samples. This type of research is descriptive-associative. Data collection techniques in this study were interviews, questionnaires, tests. The data analysis technique in this research is descriptive and statistical analysis. The research data were analyzed using the SPSS Version 22 program and manually. Based on the results of data analysis, it can be concluded that (1) The response of class X students majoring in computer and network engineering at SMKN 4 Kupang on e-learning-based learning media with the subject matter of tamarind is stated to be good with an average percentage of 76.67% in good category. (2) The learning outcomes of the knowledge aspect (KI-3) of class X students majoring in computer and network engineering at SMKN 4 Kupang with e-learning-based learning media on the subject matter of tamarind were declared complete with an average score of 84.4% completely. (3) There is a relationship between student responses to e-learning-based learning media with learning outcomes in the knowledge aspect (KI-3) on the subject matter of acid-base class X majoring in computer and network engineering at SMKN 4 Kupang FY 2020/2021 with a correlation coefficient $xy=0.567603417$ with a fairly strong relationship level. (4) There is an effect of student responses on e-learning-based learning media on learning outcomes in the aspect of knowledge (KI-3) on the subject matter of acid-base class X majoring in computer and network engineering at SMKN 4 Kupang for the academic year 2020/2021 with regression equations simple $Y = 62.13860178 + 0.3034266x$

Keywords: Response, Learning Media, E-Learning, Learning Outcomes, Acid-Base

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Suhana, 2014 : 95).

Rifa'i (2009:97) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Namun, dengan adanya pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* mengharuskan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah terpaksa harus dilakukan di rumah masing-masing karena tidak mendukungnya kondisi pembelajaran di sekolah, maka dari itu untuk mengatasi masalah pendidikan di masa pandemic covid-19 sekolah melakukan sistem pembelajaran *daring*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil langkah-langkah pencegahan penularan di lingkungan pendidikan yakni dengan membuat Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yang menyepakati bahwa proses pembelajaran khususnya pada tahun akademik 2020/2021 di semua zona *wajib* diselenggarakan secara *daring* dengan tujuan diharapkan dapat menekan rantai penularan Covid-19. Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* pemerintah membuat keputusan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan *daring*.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan pada masa pandemi adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning (electronic learning)*. *E-learning* merupakan sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet (Munir, 2009: 169). Soekartawi (2002) menyebutkan bahwa *e-learning* atau *electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda dengan *e-learning*, namun pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. Pemanfaatan teknologi informasi seperti *e-learning* akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pendidikan yang dilaksanakan sekarang, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses instruksional dan pembelajaran akan dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi baik oleh siswa, guru, dan penyelenggara pendidikan. Penggunaan media *e-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran sehingga memunculkan kreativitas dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Hasil Belajar pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. (Sudjana, 2009: 3). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah proses pembelajaran (Agustya, 2017). Sebuah proses pembelajaran yang baik paling tidak harus melibatkan tiga aspek yaitu aspek psikomotorik, aspek kognitif, dan aspek afektif. Selain itu, tercapainya hasil belajar seseorang dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila respon peserta didik baik maka hasil belajar juga baik atau sebaliknya apabila peserta didik mendapatkan respon yang buruk maka hasil belajar juga buruk (Agustya, 2017).

Respon peserta didik adalah tanggapan peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (Istiyati 2004:4). Respon muncul apabila ada obyek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu obyek pengamatan dan adanya panca indera sebagai penangkap obyek yang diamati. Respon dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pengalaman, proses belajar, tingkat pengalaman individu, dan nilai kepribadian (Hidayati & Muhammad, 2013).

Salah satu pokok bahasan dalam pelajaran kimia adalah Asam Basa, yang merupakan salah satu materi kimia yang sangat penting dalam aplikasi kimia bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus membuat suatu model dan media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik agar dapat memahami materi kimia asam basa. Model tersebut harus dapat menambah keterampilan berpikir peserta didik karena materi asam basa sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu media yang digunakan juga

harus dibuat semaksimal mungkin agar konsep abstrak yang terdapat dalam pokok bahasan materi asam basa mudah dipahami oleh peserta didik salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning*, karena media ini merupakan media pembelajaran jarak jauh yang dapat menggambarkan konsep abstrak dalam kimia menjadi konkrit sehingga peserta didik juga akan memahami materi tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* diharapkan dapat menampilkan keterampilan peserta didik, motivasi belajar peserta didik serta membentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Karakteristik hasil belajar yang akan dilihat pada materi ini adalah aspek pengetahuan karena untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemic *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)* ini adalah aspek pengetahuan (KI 3) dengan instrumen yang digunakan diantaranya Tugas, Ujian dan Kuis.

Berdasarkan hasil wawancara *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) yang dilakukan dengan guru mata pelajaran kimia di SMK Negeri 4 Kupang pada tanggal 14 februari 2021 bahwa untuk memenuhi hak dalam mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease (covid-19)* SMK Negeri 4 Kupang menyelenggarakan pembelajaran berbasis *e-learning* dari Rumah. Dari informasi yang diberikan oleh Guru mata pelajaran kimia SMKN 4 Kupang selama proses pembelajaran *online* banyak mengeluh karena keterbatasan kuota, media pembelajaran bahkan ada yang keterbatasan koneksi jaringan internet. Namun ada sebagian siswa yang tertarik dengan pembelajaran *online* dikarenakan peserta didik dapat belajar di mana dan kapan saja tanpa dibatasi dengan waktu dan materi yang disampaikan oleh Guru lewat *e-learning* atau *elektronik learning* dapat dipelajari secara berulang-ulang.

Berdasarkan dasar pemikiran diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Respon Pada Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan TKJ SMKN 4 Kupang Materi Pokok Asam Basa".

TINJAUAN PUSTAKA

Respon

Respon atau tanggapan merupakan bagian dari proses belajar mengajar. Tanggapan diperoleh dari penginderaan dan pengamatan. Menurut Johan Frederich Herbart dalam (Syaiful Sagala, 2003:126) mengemukakan bahwa tanggapan adalah unsur dari jiwa manusia. Lumut Ani Istiyati (2004:4), menjelaskan respon adalah tanggapan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan menurut Dimiyati (1990:3), respon sepadan dengan arti tanggapan, reaksi, pendapat, kesan, dan sebagainya. Respon diartikan sebagai tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang.

Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin "*medium*" yang artinya "*prantara*" sedangkan dalam bahasa arab *media* berasal dari kata "*wasaa'ila*" artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sehingga dari pengertian tersebut dapat mengarah pada *sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi antara pemberi pesan dan penerima pesan*. Sehingga media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini masih cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran.

Martin dan Briggs (1986) mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.

Menurut Zainal, media pembelajaran merupakan segala alat yang dapat diisi dengan pesan atau materi pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar materi pelajaran dapat disampaikan atau dipelajari oleh dengan mudah dan efektif.

¹¹ *e-learning*

Istilah *e-learning* memiliki definisi yang sangat luas. *E-learning* terdiri dari huruf "e" yang merupakan singkatan dari elektronik dan *learning* yang artinya pembelajaran. Dengan demikian bisa diartikan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat komputer. Soekarwati dalam Poppy (2010:73) mengatakan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan jasa/bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. Perangkat media pembelajaran terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), kedua perangkat ini digunakan dalam membuat *web* pembelajaran *e-learning*. Adapun sistem pembelajaran berbasis *web* ini bisa terjadi karena

perkembangan yang pesat dari tiga bidang; bidang pembelajaran jarak jauh, pembelajaran dengan menggunakan teknologi komputer, dan perkembangan bidang teknologi internet. Sistem pembelajaran berbasis *web* yang populer dengan sebutan elektronik *learning (E-Learning)*, *web-based training* atau kadang disebut *web-based education* dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan suatu subjek, atau menggambarkan kondisi lapangan sebagaimana adanya.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 orang.

Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, apa yang hendak diteliti dan kesimpulan apa yang akan diambil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer tentang respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh responden. Sedangkan data sekunder adalah hasil belajar kimia pada materi asam basa peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 30 orang yang telah belajar materi kimia asam basa.

Alat Pengumpulan Data

1. Data respon peserta didik

Data respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa angket (kuisisioner). Metode kuisisioner/angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi dalam Agustine, 2014 : 35). Jadi kuisisioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengukur dan mengetahui respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden hanya memilih jawaban yang disediakan. Angket dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1. Pengembangan angket ini dimulai dengan mempedomani definisi operasional yang kemudian dijabarkan dalam deskriptor beberapa indikator yang kemudian dikembangkan dalam beberapa pada item Pernyataan dan disebarakan melalui *google form*.

2. Data hasil belajar KI₃

Data hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI₃) dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa tes hasil belajar diantaranya adalah soal kuis, soal tugas dan soal ulangan yang terdiri atas 3 nomor soal kuis, 5 nomor soal uraian tugas dan 13 nomor soal pilihan ganda untuk ulangan. Alternatif jawaban benar soal kuis diberi skor 20 dan soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

Teknik Analisis Data

1. Respon peserta didik

Setelah seluruh data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teknik persentase (%) Presentase respon peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Respon = \frac{A}{B} \times 100\% \quad (1)$$

(Kolin, 2018 : 83)

Keterangan :

A = jumlah skor yang diperoleh

B = jumlah skor maksimum

Hasil persentase diatas dapat diklasifikasikan sebagai berikut;

Tabel 3.1
Klasifikasi persentase respon.

No	Persentase yang diperoleh	Kategori
1	80% – 100%	Sangat Baik
2	70% – 79%	Baik
3	60% – 69%	Cukup Baik
4	50% – 59%	Kurang Baik
5	0% – 49%	Sangat Tidak Baik

(Hermawanti,dkk., 2018)

2. Hasil Belajar

Analisis hasil belajar peserta didik berdasarkan penilaian acuan, dengan rumus :

$$Nilai = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100 \quad (2)$$

(Sudijono, 2011)

Peserta didik dinyatakan tuntas belajarnya apabila nilai yang diperoleh sebesar ≥ 70 . Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) diukur dengan menggunakan Tes Hasil Belajar (THB) dengan instrumen yang digunakan yaitu soal kuis, soal tugas dan soal ulangan. Untuk menghitung rata rata nilai tugas, kuis dan nilai ulangan (KI 3) digunakan persamaan berikut:

$$NA \text{ KI3} = \frac{1 \times NK + 1 \times NT + 2 \times NU}{4} \quad (3)$$

Dengan

NK = Nilai Kuis

NT = Nilai Tugas

NU = Nilai Ulangan

Berikut adalah tabel klasifikasi pencapaian hasil belajar kognitif (KI 3)

Tabel 3.2.
Klasifikasi tingkat pencapaian hasil belajar kognitif

Skala nilai (1-100)	Kualifikasi	Kategori
81 -100	Sangat baik	Tuntas
66 – 80	Baik	Tuntas
51 – 65	Cukup	Tidak tuntas
0 -50	Kurang baik	Tidak tuntas

(Suwastono, 2011).

3. Hubungan antara respon peserta didik dengan hasil belajar

Untuk menentukan hubungan antara respon peserta didik dengan hasil belajar pada aspek peneliti menggunakan menggunakan uji analisis *Independent Sample T-test* dengan menggunakan program SPSS 2.0. Sebelum melakukan uji *Independent Sample T-test* terlebih dahulu peneliti melakukan uji Normalitas Data dan Uji Linearitas data.

4. Pengaruh respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar.

Untuk menentukan atau mengetahui pangaruh dari respon terhadap hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi sederhana untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diketahui. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = A + Bx \quad (4)$$

dengan menggunakan program SPSS 2.0

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Respon peserta didik

Setelah dilakukan penghitungan, diperoleh hasil frekuensi bobot jawaban responden yang terdiri dari 7 responden tergolong dalam kategori respon sangat baik, 16 responden tergolong dalam kategori baik dan 7 respon tergolong dalam kategori cukup baik. Sehingga persentase rata-rata respon peserta didik adalah sebesar 76,68 % yang berarti respon peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang pada media pembelajaran berbasis *e-learning* tergolong dalam kategori baik.

2. Hasil belajar aspek pengetahuan

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan yang diukur dengan menggunakan Tes Hasil Belajar dan hasil belajar semua peserta didik tuntas dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) yang diperoleh peserta didik sebesar : 84,4. Hasil belajar peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang tergolong dalam kategori sangat baik.

3. Hubungan antara respon dengan hasil belajar

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan data nilai akhir hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) yang disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang kemudian dihitung normalitasnya dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Dari hasil penelitian diperoleh $X^2_{hitung} = 7,4093053$ dengan derajat kebebasan (dk) = k-2 = 6-2 = 4 dan taraf kesalahan 5 % maka dicapai pada tabel *chi-kuadrat* dan diperoleh $X^2_{tabel} = 11,0705$. Dengan membandingkan X^2_{hitung} dan X^2_{tabel} diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $7,4093053 < 11,0705$ sehingga disimpulkan H_0 diterima (data berdistribusi normal).

Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data berpola linear atau tidak. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Setelah dilakukan uji linearitas untuk respon peserta didik diperoleh nilai $F_{hitung} = -6,209897$. Dengan dk pembilangan 4 dan dk penyebutnya 24, untuk taraf signifikan 5% maka diperoleh $F_{tabel} = 2,78$. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-6,209897 < 2,78$. karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola linear atau signifikan maka dapat disimpulkan data variabel respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar berpola linear.

Uji Korelasi

Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi tunggal (*korelasi pearson product moment (r)*) dengan ketentuan nilai tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$, maka korelasinya negatif sempurna, jika $r = 0$ maka tidak ada korelasi dan jika $r = +1$ maka korelasinya sangat kuat.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

H_a: Ada hubungan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

H₀: Tidak ada hubungan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

Tolak H₀, terima H_a jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Terima H₀, tolak H_a jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Berdasarkan hasil analisis korelasi untuk pengujian hubungan respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar diperoleh nilai $r_{xy} = 0,567603417$ yang tergolong dalam kategori cukup kuat. Dan nilai $t_{hitung} = 4,42880103939$ dan dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$, serta $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,76326$. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,42880103939 \geq 2,76326$, maka tolak H₀ artinya ada hubungan yang signifikan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

Uji Regresi

Uji regresi sederhana secara manual, diperoleh nilai a sebesar 62,13860178 dan nilai b sebesar 0,30342666 sehingga diperoleh persamaan regresi:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 62,13860178 + 0,30342666x$$

Pengujian ini diperoleh F_{hitung} sebesar 7,266365 dan $F_{tabel} = 2,78$ pada dk pembilang = 4 dan dk penyebut = 24 dengan taraf signifikan 5%. Karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $7,266365 < 2,78$ Karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $7,266365 \geq 2,78$, maka tolak H₀ artinya ada pengaruh yang signifikan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

H_a: Ada pengaruh dari respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

H₀: Tidak ada pengaruh dari respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

Tolak H₀, terima H₁ jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Terima H₀, tolak H₁ jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

PEMBAHASAN

1. Respon Peserta Didik

Dalam pembahasan ini peneliti ingin mengkaji lagi temuan-temuan yang didapat oleh peneliti, yang pertama yaitu tentang hasil dari penghitungan persentase angket tentang respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* yaitu adalah 76,22% atau persentase dengan kategori tinggi. Yang berarti respon peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021 berada pada tingkat yang tinggi. Dari ketiga indikator yang digunakan dalam angket respon yaitu diantaranya sikap peserta didik, minat peserta didik dan Keterkaitan *e-learning*

terhadap kemampuan representasi kimia peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* dapat dijelaskan sebagai berikut.

Indikator Sikap peserta didik terhadap pembelajaran dengan *e-learning* yang terdiri dari 6 pernyataan, dimana dari keenam pernyataan tersebut terdapat tiga pernyataan yang bersifat positif dan tiga pernyataan yang bersifat negatif. Pada indikator ini peserta didik memberikan respon yang baik dengan rata-rata 70,27778%. Pada indikator ini diperoleh respon yang baik karena media pembelajaran berbasis *e-learning* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi asam basa selama pembelajaran *daring* kemudian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* peserta didik dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh waktu. Media pembelajaran berbasis *e-learning* ini sangat membantu siswa dalam memahami materi asam basa karena media ini sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran *daring* terutama pada saat ini dalam mengatasi pendidikan selama masa pandemik COVID-19 hal ini dilihat dari respon peserta didik rata-rata 70,27778% dengan kategori baik.

Pada indikator Minat peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* memperoleh respon baik dengan rata-rata 74,167% dikarenakan dengan adanya media pembelajaran berbasis *e-learning* proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik bisa berinteraksi dengan guru walaupun tidak secara langsung. Indikator keterkaitan *e-learning* terhadap kemampuan representasi kimia peserta didik mendapatkan respon sangat baik dengan rata-rata 80,41% karena bahan ajar maupun video pembelajaran yang ditampilkan pada media ini dapat tersampaikan dengan baik dan bisa menggunakan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga tidak menyulitkan pemahaman siswa. Selain itu, media ini dapat mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal latihan maupun ulang karena dapat mengerjakan secara *online*. Dimensi respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *e-learning* yang meliputi indikator Sikap peserta didik terhadap pembelajaran dengan *e-learning* dengan memperoleh respon yang baik dengan nilai rata-rata 70,278% karena dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* ini tidak hanya menampilkan materi berupa tulisan, melainkan juga menampilkan gambar, animasi dan video didalamnya. Hal ini diperkuat pernyataan Gustina dkk (2016:16), motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran lebih meningkat karena media pembelajaran berbasis *e-learning* lebih menarik perhatian siswa dengan penyajian materi secara komunikatif berupa gambar, animasi dan video. Indikator Minat peserta didik terhadap pembelajaran dengan *e-learning* memperoleh respon yang kuat dengan rata-rata 74,16% dikarenakan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam penelitian ini memiliki desain yang bervariasi mulai dari bahan ajar hingga video pembelajaran sehingga siswa akan tertarik dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Sulastri (2016:278) bahwa adanya media yang dikembangkan menggunakan warna-warna yang cerah sesuai karakteristik siswa yang menyukai warna-warna cerah, maka media tersebut dapat memotivasi dan menambah semangat siswa dalam belajar. Indikator keterkaitan *e-learning* terhadap kemampuan representasi kimia peserta didik memperoleh respon yang sangat baik dengan rata-rata persentase yang paling tinggi 80,41% menyatakan bahan ajar yang ditampilkan dan juga video pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi asam basa, dan juga pengerjaannya soalnya dapat dilakukan secara *online*. Hal ini sesuai pendapat Nugraha dkk (2013:33), sebagian besar perhatian siswa akan berfokus pada pembelajaran karena ketertarikan siswa terhadap bahan ajar atau media pembelajaran sehingga siswa tidak akan cepat merasa bosan.

Menurut Hasan, (2005) bahwa respon merupakan tanggapan, reaksi dan jawaban berdasarkan pengalaman. Dengan demikian, dalam kegiatan belajar respon peserta didik atas pengalaman yang diperolehnya selama proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Secara teori, telah dinyatakan belajar memerlukan pembentukan respon. Penggunaan media interaktif berbasis *e-learning* menyajikan visual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat abstrak dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai animasi (Mukti, 2017:138). Ketertarikan terhadap media dapat membuat siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *e-learning*. Siswa diberikan nuansa dan pengalaman yang menyenangkan dalam mempelajari kimia asam basa melalui media interaktif berbasis *e-learning*.

Indikator keterkaitan *e-learning* terhadap kemampuan representasi kimia peserta didik memperoleh respon yang sangat kuat karena dengan pembelajaran berbasis media *e-learning*, siswa akan lebih aktif dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri. Hal ini membuat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi menjadi termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Prilanita & Sukirno (2017:253) menjelaskan semakin banyak siswa memiliki informasi maka semakin banyak pula pertanyaan yang diproduksi oleh siswa tersebut. Indikator minat peserta didik juga mendapat respon yang baik dengan rata-rata 74,167%. Hal ini menunjukkan bahwa media

pembelajaran berbasis *e-learning* mampu meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran yang ditandai dengan menanggapi pertanyaan-pertanyaan. Puspitasari & Widiyanto (2016:44) menjelaskan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa yang ditandai banyaknya siswa yang aktif bertanya dan berani mengungkapkan pendapat/jawabannya.

Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulan Diah Puspitasari, dkk (2008) dengan judul Respon Terhadap Media Pembelajaran Melalui *e-learning Moodle* Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika". Hasil penelitian ini berupa penilaian atau respon positif peserta didik terhadap media pembelajaran yang diakses melalui *e-learning* dengan *moodle* yang menarik digunakan oleh peserta didik. Respon positif dari peserta didik pada uji kelompok kecil dan uji coba lapangan masing-masing persentasenya adalah 82% dan 85%. Sehingga produk dinyatakan sangat baik atau sangat menarik digunakan oleh peserta didik sebagai suplemen pembelajaran fisika.

Diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Astody Gusta Mandayu dengan judul penelitian "Respon Terhadap Media *e-learning* Berbasis Web Blogmateri Sistem Pernapasankelas VIII SMP" hasil penelitian ini adalah Respon kognitif mencapai skor rata-rata 82,52% pada kategori positif, respon afektif mencapai rata-rata persentase 83,23% dalam kategori positif, dan respon konatif mencapai rata-rata persentase 83,33% dalam kategori positif. Dapat disimpulkan bahwa respon positif dalam respon kognitif, afektif dan konatif sangat baik

2. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan (KI-3)

Hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) dari 30 peserta didik kelas X jurusan Teknik Komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang yang merupakan sampel dalam penelitian ini yang dinilai melalui instrumen Tes Hasil Belajar (THB) diantaranya adalah Kuis, tugas dan ulangan. Semua peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata 84,4. Dikatakan tuntas sebab nilai rata-rata hasil belajar peserta didik lebih besar dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMKN 4 Kupang yakni 70. Menurut (Mudjiono, 2006: 26-27) hasil belajar aspek Pengetahuan merupakan mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode Tuntasnya hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan salah satunya dikarenakan media pembelajaran yang berbasis *e-learning* sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk memenuhi hak peserta didik dalam memperoleh pendidikan selama masa pandemic *Corona Virus Disease* (covid-19). *E-learning* ini merupakan media yang sangat cocok untuk digunakan sebagai media pendidikan jarak jauh atau media pembelajaran secara *daring*, sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik dan jelas. Terlebih khusus dalam penelitian ini yaitu hasil belajar aspek pengetahuan pada materi pokok asam basa, sehingga peserta didik dapat mengerjakan soal kuis, tugas dan soal ulangan yang diberikan dengan menggunakan *google form* dengan baik. Selain itu, melalui media pembelajaran berbasis *e-learning* peserta didik bisa belajar kapan dan dimana saja secara berulang ulang sehingga siswa lebih memahami materi yang dipelajari dan retensi ingatan akan materi yang disampaikan tersebut menjadi lebih kuat.

3. Hubungan Respon Peserta Didik Pada Media Pembelajaran Berbasis E-Leraning Terhadap Hasil Belajar Pada Aspek Pengetahuan

Respon pada dasarnya adalah cara pandang atau tanggapan seseorang terhadap objek tertentu. Respon muncul apabila ada obyek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu obyek pengamatan dan adanya panca indera sebagai penangkap obyek yang diamati. Respon menurut (Maharani & Widhiasih, 2016:90) merupakan reaksi sosial yang dilakukan dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dari situasi yang dilakukan orang lain. Respon peserta didik merupakan tanggapan, reaksi, pendapat, kesan, yang diterima oleh peserta didik terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran *daring* selama masa pandemic. Respon ini merupakan salah satu sikap yang dimiliki oleh peserta didik SMKN 4 Kupang, karena respon berhubungan dengan media yang digunakan di SMKN 4 Kupang sebagai media pembelajaran *online*.

Hubungan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dan hasil belajar diuji menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) setelah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas. Berdasarkan hasil analisis korelasi untuk pengujian hubungan respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan diperoleh $r_{xy} = 0,567603417$ dan berada dalam kategori cukup kuat yang artinya respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* memiliki hubungan yang cukup kuat dalam menentukan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan. Setelah menghitung nilai korelasi (r_{xy}), kemudian dihitung lagi sumbangan atau kontribusi respon peserta didik pada media pembelajaran

berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar (KP) dan didapatkan hasilnya sebesar 32,2173639%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan sebesar 32,2173639% dengan tingkat hubungannya cukup kuat. Setelah itu dilanjutkan uji signifikan dengan menggunakan rumus t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel} sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 4,42880103939 > 2,76326$. Maka tolak H_0 artinya ada hubungan yang cukup kuat antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan pada materi pokok asam basa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 4 Kupang tahun ajaran 2020/2021.

4. Pengaruh Respon Pada Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X1 Jurusan TKJ SMKN 4 Kupang

Pengaruh respon pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis statistik regresi sederhana yakni dengan persamaan sebagai berikut

$$\hat{Y} = a + bx$$
$$\hat{Y} = 62,13860178 + 0,3034266x$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 62,13860178 menyatakan jika tidak ada respon peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh 62,13860178. Koefisien regresi sebesar 0,3034266 menyatakan bahwa setiap penambahan (tanda +) satu satuan respon peserta didik akan meningkat hasil belajar sebesar 0,3034266. Sebaliknya jika penurunan satu satuan respon peserta didik maka semakin rendah pula hasil belajar. Jadi, tanda (+) menyatakan arah hubungan searah, dimana peningkatan atau penurunan respon peserta didik akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan hasil belajar. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji regresi sederhana dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,42880103939 > 2,76326$, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiwi, Mulyani. (2012) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, metode pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar fisika pada konsep Impuls dan Momentum. Hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa N-gain pada kelas eksperimen yaitu 0,70 termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan N-gain pada kelas kontrol yaitu 0,47 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil uji $t_{posttest}$ siswa dengan diperoleh $t_{hitung} 3,47 > t_{tabel} 2,750$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa, antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis *e-learning* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan materi pokok asam dinyatakan baik dengan persentase yang diperoleh rata-rata 76,67% dengan kategori baik.
2. Hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) peserta didik kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang dengan media pembelajaran berbasis *e-learning* pada materi pokok asam dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84,4% dengan tuntas.
3. Ada hubungan antara respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 4 Kupang TA 2020/2021 dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,567603417$ dengan tingkat hubungan yang cukup kuat.
4. Ada pengaruh dari respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis *e-learning* dengan hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI-3) pada materi pokok asam basa kelas X jurusan teknik komputer

dan jaringan SMKN 4 Kupang TA 2020/2021 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 62,13860178 + 0,3034266x$

Saran

- 5 Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:
1. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan pada pengembangan metode pembelajaran berbasis *e-learning* dengan memfasilitasi penggunaan menggunakan internet di sekolah sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
 2. Guru kimia khususnya di SMA/MA, menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran agar mempermudah siswa mempelajari materi kimia sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik terlebih khusus untuk melakukan pendidikan jarak jauh
 3. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Murtiyasa, Budi. 2012. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika". Surakarta :FKIP Univ.Muhammadiyah Surakarta.
- 27 Agustia, D. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Reaksi Pasar.EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 17(3), 376.
- 5 Aisyah, Siti Nur. 2006. Pengaruh Kreativitas Belajar dan Respon Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Peserta didik Kelas 1 SMP N 1 Kaliwungu
- 31 Anitah, Sri. 2008. Media Pembelajaran. Surakarta :Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- 32 Chaeruman, Uwes A. 2008. Mendorong Penerapan E-Learning di Sekolah. Jurnal Teknodik. Vol. XII No. 1 Juni 2008. Pada tanggal 28 agustus 2020.
- Daryanto (2010: 168) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Kuliah Mesin Listrik
- 1 Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- 16 Hamalik,O,(1994) Media Pendidikan, cetakan ke-7. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Hamid M.Dkk.2020. Media Pembelajaran. Medan: Yayasan kita menulis Permana, Jaka. 2009. E-Learning: Alternative Proses Belajar Maha Yang Efisien. Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi Akuntansi Vol.III No. 1 Januari 2009. Pada tanggal 29 agustus 2020.
- 9 Hermawan, Rudi dkk. 2016. "Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Ganesha Operation Semarang)". Indonesian Journal on Software Engineering (IUSE), ijse.bsi.ac.id Volume 2 No 1. Sistem Informasi. STMIK Semarang.
- 18 Hidayati, N. dan Heryanto N. M.. 2013. Respon Guru dan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli yang Dilakukan dengan Pendekatan Modifikasi (pada Peserta didik Kelas V SDN Wates winangun I Sambeng Lamongan). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. 1 (1): 104-106.
- Indrasari , Reni . (2005). Peningkat an Respon Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Kreatf Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Skripsi. Surakarta " UMS.
- 26 Ir. M. Iqbal Hasan, M.M., 2005, "Pokok – Pokok Materi Statistik 2 ", PT Bumi Aksara, Jakarta, Cetakan ketiga
- Istiyati, Ani Lumut. (2004). Usaha Peningkatan Respon Peserta didik Kelas I Saat Kegiatan Belajar Mengajar Matematika Melalui Efektivitas Alat Peraga Pada SLTP N 2 Kalasan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2003/2004 .Klaten : FKIP UNWIDA (Skripsi tidak diterbitkan)
- 9 Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.. <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/13662/undangundang-nomor-20-tahun-2003/document>

Rahmawati, D. M. 2019. *Pengembangan Media Scrapbook Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pembentukan Tanah di Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal maha peserta didik .umm.ac.id: 1.

4
Romindo. 2017. Perancangan Aplikasi *E-Learning* Berbasis Web Pada SMA Padamu Negeri Medan. Jurnal & Penelitian Teknik Informatika Volume 2 Nomor 2, Oktober 2017.

Pengaruh Respon Pada Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smkn 4 Kupang Pada Materi Pokok Asam Basa

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

%
PUBLICATIONS

23%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	3%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%

8	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1 %
11	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1 %
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
14	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
15	Submitted to IAKN Ambon Student Paper	<1 %
16	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
18	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung	<1 %

19

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Universitas Islam Lamongan

Student Paper

<1 %

21

Submitted to Pasundan University

Student Paper

<1 %

22

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

<1 %

23

Submitted to STKIP Sumatera Barat

Student Paper

<1 %

24

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

25

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

26

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

<1 %

27

Submitted to Trisakti School of Management

Student Paper

<1 %

28

Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

<1 %

29

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

30 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia <1 %
Student Paper

31 Submitted to Academic Library Consortium <1 %
Student Paper

32 Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia <1 %
Student Paper

33 Submitted to Sultan Agung Islamic University <1 %
Student Paper

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Pengaruh Respon Pada Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smkn 4 Kupang Pada Materi Pokok Asam Basa

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13
